

**PENERAPAN TEKNIK *HEAD RESONANCE* DALAM  
PEMBELAJARAN VOKAL PADA SISWA  
JOGJA MUSIC SCHOOL YOGYAKARTA**

**JURNAL**  
**Program Studi S1 Pendidikan Musik**



Disusun oleh  
**Chairun Nisa Sajdah Arsy Nugraha**  
**NIM 17101130132**

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

# PENERAPAN TEKNIK HEAD RESONANCE DALAM PEMBELAJARAN VOKAL PADA SISWA JOGJA MUSIC SCHOOL YOGYAKARTA

**Chairun Nisa Sajdah Arsy Nugraha, Endang Ismudiati, Winarjo Sigro Tjaroko**

*Program Studi S-1 Pendidikan Musik, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta*

<sup>2</sup>*The University of Sewon, Bantul, Indonesia*

[Chairunnisaarsy75@gmail.com](mailto:Chairunnisaarsy75@gmail.com), [ismudiatimusik@gmail.com](mailto:ismudiatimusik@gmail.com), [wimisgro@yahoo.com](mailto:wimisgro@yahoo.com)

## Abstrak

Jogja Music School Yogyakarta merupakan salah satu tempat kursus yang didirikan oleh seorang drummer sekaligus pengusaha yang bernama Chasan Muhammad. Jogja Music School menyelenggarakan tiga program kelas, yaitu *private class*, *group class*, dan *digital music producing & recording class*. Tujuan penelitian untuk mengetahui penerapan teknik *head resonance* terhadap murid vokal Jogja Music School. Setelah melalui penelitian kualitatif, hasil dari penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknik *head resonance* yaitu mengajarkan bentuk pemanasan, latihan pernafasan, posisi bernyanyi, intensitas latihan, dan metode pembelajaran. Penerapan teknik *head resonance* yang diajarkan oleh pengajar dapat diterima murid dengan baik. Hal tersebut dibuktikan melalui meningkatnya hasil nilai pada ujian. Namun, terdapat murid yang seringkali lupa mengenai penerapan teknik *head resonance*, sehingga pengajar selalu mengajarkan kembali mengenai teknik tersebut untuk digunakan saat bernyanyi.

**Kata kunci:** vokal; teknik *head resonance*; pembelajaran; jogja music school.

## Abstract

Jogja Music School Yogyakarta is one of the course places established by a drummer and entrepreneur named Chasan Muhammad. Jogja Music School organizes three class programs, namely *private class*, *group class*, and *digital music producing & recording class*. The purpose of the research is to find out the application of *head resonance* techniques to jogja music school vocal students. After qualitative research, the results of the study showed that the application of the *head resonance* technique is to teach the form of warm-up, breathing exercises, singing positions, intensity of exercise, and learning methods. The application of *head resonance* techniques taught by teachers can be well received by students. This is evidenced by increasing the results of the test scores. However, there are students who often forget about the application of the *head resonance* technique, so teachers always teach again about the technique to be used when singing.

**Keywords:** vocals; *head resonance* techniques; learning; jogja music school

---

## PENDAHULUAN

Jogja Music School merupakan sebuah tempat kursus musik di Yogyakarta, yang didirikan oleh seorang drummer sekaligus pengusaha yang bernama Chasan Muhammad. Jogja Music School menyelenggarakan tiga program kelas yang diadakan secara daring dan tatap muka, tiga program tersebut yaitu:

1. Private Class (kelas privat), diperuntukan bagi murid yang ingin mempelajari suatu instrument dan diampu oleh satu pengajar.
2. Group Class (kelas berkelompok), merupakan kelas yang digunakan untuk mempersiapkan penampilan murid secara berkelompok.
3. Digital Music Producing & Recording Class, merupakan kelas yang diperuntukan bagi murid yang ingin mempelajari mengenai proses produksi dan rekaman.

Jogja Music School menyelenggarakan program kelas yang dimulai dari grade satu sampai dengan grade tujuh. Kenaikan grade ditentukan oleh pengajar. Salah satu program kelas vokal yang diselenggarakan Jogja Music School yaitu diampu oleh seorang pengajar yang bernama Florentina Shanti Wulandari. Pengajar menggunakan metode demonstrasi, imitasi, dan drill pada saat proses pembelajaran berlangsung. Materi dalam pembelajaran tersebut yaitu membahasa dan mempraktikkan mengenai teknik vokal dasar. Salah satunya yaitu teknik head resonance.

Teknik head resonance yang artinya teknik resonansi kepala merupakan sebuah teknik vokal yang digunakan untuk memantulkan suara ke kepala. Teknik tersebut sangat membantu bagi murid awam yang baru saja memulai

untuk belajar bernyanyi. Selain itu, teknik tersebut secara tidak langsung akan sangat mempermudah seseorang untuk menjangkau nada-nada tinggi dalam sebuah lagu.

Adapun uraian di atas mengenai teknik head resonance, pada nyatanya dalam menerapkan teknik tersebut masih cukup sulit untuk dilakukan, namun hal tersebut tidak dijadikan sebagai sebuah hambatan yang besar bagi para murid kelas vokal di Jogja Music School Yogyakarta. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya kegigihan dalam diri pengajar untuk mengajarkan teknik tersebut kepada murid, sehingga meraih beberapa prestasi yang telah didapatkan oleh murid dengan memenangkan berbagai ajang perlombaan pada tingkat nasional. Salah satunya yaitu, mendapatkan predikat 10 besar terbaik dalam ajang lomba tembang dolanan anak tingkat nasional.

Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian terhadap tiga murid pada kelas vokal Jogja Music School Yogyakarta untuk mengetahui dan memahami lebih dalam lagi mengenai teknik vokal head resonance agar bisa diterapkan pada saat bernyanyi.

## METODE

Metode yang digunakan dalam proses penelitian yang berjudul "Penerapan Teknik Head Resonance Dalam Pembelajaran Vokal Pada Siswa Jogja Music School", yaitu menggunakan metode kualitatif deskriptif.

Penelitian dilakukan kepada tiga murid program kelas vokal Jogja Music School, yang bernama Argha Dicandra (24 tahun), Kiyasa Qatrunada (14 tahun), dan Syakira Marsya Tarrifah (9 tahun). Peneliti akan mengamati secara langsung dan

mengumpulkan data pada setiap proses pembelajaran sedang berlangsung. Pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil data yang sudah terkumpulkan akan dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Proses Pembelajaran Praktik Vokal

Peneliti melakukan sebuah penelitian terhadap tiga orang murid pada kelas vokal Jogja Music School, Murid pertama yaitu bernama Argha Dicandra. Argha berusia 24 tahun, dan merupakan seorang mahasiswa di Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Murid kedua yaitu bernama Syakira Marsya Tarrifah. Syakira atau yang biasa dipanggil sebagai Chacha saat ini berusia 13 tahun, dan merupakan seorang siswi kelas VII di SMP Negeri 4 Pakem Yogyakarta. Murid ketiga yaitu bernama Kiyasa Qotrunada atau yang biasa dipanggil sebagai Nada saat ini berusia 9 tahun, dan merupakan salah satu siswi di SD Negeri Godean 1. Ketiga murid tersebut merupakan murid dalam kelas vokal Jogja Music School yang berada pada grade (kelas) satu. Penelitian dilakukan sekali dalam seminggu pada masing-masing murid. Peneliti melakukan observasi secara langsung, yaitu datang dan mengamati secara langsung.

#### 2. Pembelajaran Teknik Vokal Head Resonance

##### a. Murid Argha Dicandra

##### 1) Materi Minggu Pertama (Sabtu, 6 Maret 2021)

Pada pertemuan pertama, Argha Dicandra memulai

pembelajaran dengan pemanasan humming terlebih dahulu menggunakan nada do re mi fa sol fa mi re do, sampai dengan oktaf atas.



**Notasi 1.** Contoh Pemanasan Humming

Setelah melakukan beberapa pemanasan, mereka memulai ke materi lagu. Pada materi minggu pertama, lagu yang dipelajari yaitu "In Her Own Words – Hum/Rose by The Ocean".

##### 2) Materi Minggu Kedua (Sabtu, 27 Maret 2021)

Pembelajaran dimulai dengan melakukan pemanasan humming terlebih dahulu, dengan menggunakan nada do sol fa mi re do (1 2 3 4 5 4 3 2 1).



**Notasi 2.** Contoh Pemanasan Humming

Setelah melakukan pemanasan humming, pemanasan yang dilakukan selanjutnya yaitu pemanasan vowel menggunakan suku kata "ngia ngia o" dengan menggunakan nada do re do re mi fa mi fa sol fa mi re do (1 2 1 2 3 4 3 4 5 4 3 2 1).



**Notasi 3.** Contoh Pemanasan Vowel Menggunakan Suku Kata "Ngia O"

Pemanasan menggunakan suku kata "ka ka ka" juga dilakukan pada pertemuan tersebut, dengan menggunakan nada do mi sol do sol mi do (1 3 5 1 5 3 1).



**Notasi 4.** Contoh Pemanasan Vowl Menggunakan Suku Kata "Ka"

Setelah melakukan berbagai pemanasan, materi yang dilakukan selanjutnya yaitu mempelajari lagu "Walls – Louis Tomlinson".

- 3) Materi Minggu Ketiga (Sabtu, 10 April 2021)  
 Pembelajaran dimulai dengan latihan pernafasan terlebih dahulu, (inhale – exhale) dan dilakukan dengan cara mendesis selama 15 hingga 21 detik. Setelah itu, materi dilanjutkan dengan melakukan pemanasan menggunakan suku kata "mia mia mi", dengan nada do re mi re do re mi re do (1 2 3 2 1 2 3 2 1).



**Notasi 5.** Contoh Pemanasan Vowl Menggunakan Suku Kata "Mi A"

Materi selanjutnya yaitu mengulang kembali mengenai materi pada pertemuan sebelumnya, yaitu menyanyikan lagu "Walls – Louis Tomlinson".

- 4) Materi Minggu keempat (Sabtu, 24 April 2021)

Pembelajaran dimulai dengan melakukan pemanasan humming terlebih dahulu, dengan menggunakan nada do re mi re do re mi fa sol fa mi re do (1 2 3 2 1 2 3 4 5 4 3 2 1).



**Notasi 6.** Contoh Pemanasan Humming

Pemanasan selanjutnya yaitu menggunakan suku kata "a" dengan nada sol fa mi re do.



**Notasi 7.** Contoh Pemanasan Vowl Menggunakan Suku Kata "A"

Setelah itu, pemanasan selanjutnya yaitu menggunakan suku kata "u" dengan nada do re mi re mi fa mi fa sol fa mi re do



**Notasi 8.** Contoh pemanasan vowl menggunakan suku kata "u"

Materi selanjutnya yaitu lagu. Pada pertemuan tersebut, murid mempelajari sebuah lagu yang berjudul "Beat It – Fall Out Boy ft. John Mayer".

- 5) Materi Minggu Kelima (Sabtu, 1 Mei 2021)

Pembelajaran pada pertemuan kelima dimulai dengan melakukan pemanasan terlebih dahulu. Pemanasan yang

dilakukan pada pertemuan tersebut tidak berbeda jauh dengan pemanasan yang telah dilakukan pada pertemuan minggu sebelumnya. Setelah melakukan berbagai pemanasan, materi selanjutnya dalam pertemuan tersebut yaitu, mempelajari materi lagu baru, yaitu "Talking to The Moon – Bruno Mars".

b. Murid Kiyasa Qotrunada

1) Materi Minggu Pertama (Minggu, 7 Maret 2021)  
Pembelajaran dimulai dengan melakukan pemanasan humming terlebih dahulu, dengan menggunakan nada do mi sol do.



**Notasi 9.** Contoh Pemanasan Vowl Menggunakan Suku Kata "A"

Materi selanjutnya, yaitu mempelajari materi lagu, "Berkibarlah Bendera Negeriku". Lagu selanjutnya yang dipelajari dalam pertemuan tersebut, yaitu "Mencapai Bintangku".

2) Materi Minggu Kedua (Minggu, 14 Maret 2021)

Pembelajaran pada minggu kedua, yaitu dimulai dengan melakukan pemanasan humming terlebih yang menggunakan suku kata "a", dengan nada do sol fa mi re do.



**Notasi 10.** Contoh Pemanasan Vowl Menggunakan Suku Kata "A"

Setelah itu, melakukan pemanasan dengan suku kata "ngia ngia o", dengan nada do re mi re do.



**Notasi 11.** Contoh Pemanasan Vowl Menggunakan Suku Kata "Ngia O"

Pemanasan selanjutnya yang dilakukan, yaitu pemanasan menggunakan suku kata "zalluzelluza" dengan nada sol do sol fa la fa mi sol mi re fa re do.



**Notasi 12.** Contoh Pemanasan Vowl Menggunakan Suku Kata "Zaluzeluza"

Materi selanjutnya, yaitu mempelajari materi lagu untuk lomba, "Berkibarlah Bendera Negeriku".

3) Materi Minggu Ketiga (Minggu, 28 Maret 2021)

Materi awal pada pembelajaran minggu ketiga, yaitu dimulai dengan latihan pernafasan terlebih dahulu. Posisi perut saat mengambil nafas yaitu perut dikembangkan hingga ke tulang belakang, nafas ditahan selama 15 detik, lalu dihembuskan secara perlahan dalam bentuk suara berupa desis (mendesis). Setelah Latihan pernafasan, materi selanjutnya yaitu dengan melakukan pemanasan

menggunakan suku kata “a”, dengan nada do re mi re do re mi fa sol fa mi re do.



**Notasi 13.** Contoh Pemanasan Vowl Menggunakan Suku Kata "A"

Pemanasan selanjutnya menggunakan suku kata “ma ma ma ma ma ma), dengan nada do do do do do do.



**Notasi 14.** Contoh Pemanasan Vowl Menggunakan Suku Kata "Ma"

Materi selanjutnya, yaitu mempelajari materi lagu, “Melati Suci”.

- 4) Materi Minggu Keempat (Minggu, 18 April 2021)  
Pembelajaran pada minggu keempat, yaitu dimulai dengan melakukan latihan pernafasan terlebih dahulu. Latihan pernafasan tersebut sama halnya dengan latihan pernafasan yang dilakukan pada pertemuan minggu sebelumnya. Materi selanjutnya, yaitu dengan melakukan pemanasan humming dengan menggunakan nada do re mi fa sol fa mi re do re mi fa sol fa mi re do sol do.



**Notasi 15.** Contoh Pemanasan Humming

Pemanasan selanjutnya yaitu pemanasan menggunakan suku kata “i e a o u”, dengan nada sol fa mi re do re mi fa sol fa mi re do.



**Notasi 16.** Contoh Pemanasan Vowl Menggunakan Suku Kata "A,I,U,E,O"

Materi selanjutnya, yaitu mempelajari sebuah lagu religi, “Bila Waktu T’lah Berakhir – Opick”.

- 5) Materi Minggu Kelima (Minggu, 2 Mei 2021)

Materi awal pada pembelajaran minggu kelima, yaitu dengan melakukan latihan pernafasan terlebih dahulu. Latihan tersebut sama halnya dengan latihan pernafasan yang telah dilakukan pada pertemuan pada minggu sebelumnya. Selanjutnya, materi dilanjutkan dengan melakukan pemanasan humming, dengan menggunakan nada sol fa mi fa sol fa mi re do.



**Notasi 17.** Contoh Pemanasan Humming

Setelah melakukan pemanasan humming, yaitu dilanjutkan dengan melakukan pemanasan staccato menggunakan suku kata “don diridon”, dengan nada do, do re mi, mi fa sol fa mi re do.







**Notasi 23.** Contoh Pemanasan Vowl Menggunakan Suku Kata "A,I,U,E,O"

Pemanasan selanjutnya, yaitu pemanasan menggunakan suku kata "a", dengan nada do re do re mi re mi fa sol fa mi re do.



**Notasi 24.** Contoh Pemanasan Vowl Menggunakan Suku Kata "A"

Materi selanjutnya setelah melakukan beberapa pemanasan, yaitu mempelajari materi lagu, "Ragu Semesta – Isyana Sarasvati".

3) Materi Minggu Ketiga (Minggu, 28 Maret 2021)

Materi pada pertemuan minggu ketiga dimulai dengan melakukan pemanasan menggunakan suku kata "m" dan "a", dengan nada do re mi fa sol fa mi re do re mi fa sol fa mi re do.



**Notasi 25.** Contoh Pemanasan Vowl Menggunakan Suku Kata "Hm" Dan "A"

Pemanasan selanjutnya, yaitu pemanasan menggunakan suku kata "ta ta ta", dengan nada do re mi re do.



**Notasi 26.** Contoh Pemanasan Vowl Menggunakan Suku Kata "Ta"

Materi selanjutnya dilanjutkan oleh mempelajari materi lagu pada pertemuan minggu sebelumnya, yaitu "Ragu Semesta–Isyana Sarasvati". Pembelajaran pada pertemuan minggu ketiga diakhiri dengan murid menyanyikan kembali bagian awal hingga akhir lagu, dan materi lagu pada pertemuan minggu selanjutnya, yaitu "Moon River".

4) Materi Minggu Keempat (Minggu, 18 April 2021)

Materi awal pada pembelajaran minggu keempat, yaitu dengan melakukan latihan pernafasan terlebih dahulu. Setelah itu, materi dilanjutkan dengan melakukan pemanasan humming dengan menggunakan nada sol fa mi re do.



**Notasi 27.** Contoh Pemanasan Humming

Materi selanjutnya yaitu dengan melakukan pemanasan menggunakan suku kata "a", dengan nada do si do re mi fa sol fa mi re do si do si do re mi fa sol.



**Notasi 28.** Contoh Pemanasan Vowl Menggunakan Suku Kata "A"

Selanjutnya, pemanasan terakhir pada pertemuan minggu keempat, yaitu pemanasan menggunakan suku kata "ngia ngia o", dengan nada do mi re fa mi sol fa re do.



**Notasi 29.** Contoh Pemanasan Vowl Menggunakan Suku Kata "Ngia O"

Setelah melakukan beberapa pemanasan, materi selanjutnya pada pertemuan minggu keempat, yaitu mempelajari lagu baru "Moon River".

5) Materi Minggu Kelima (Minggu. 2 Mei 2021)

Materi awal pada pertemuan minggu kelima yaitu, dimulai dengan melakukan latihan pernafasan (inhale & exhale), lalu dihembuskan dengan cara mendesis. Setelah itu, materi dilanjutkan dengan melakukan pemanasan humming dengan nada do sol fa mi re do.



**Notasi 30.** Contoh Pemanasan Humming

Materi selanjutnya, yaitu dengan melakukan pemanasan

menggunakan suku kata "a", dengan nada do re mi re do re mi fa sol fa mi re do.



**Notasi 31.** Contoh Pemanasan Vowl Menggunakan Suku Kata "A"

Pemanasan terakhir yang dilakukan pada pertemuan minggu kelima, yaitu pemanasan menggunakan suku kata "nu no na ne ni", dengan nada sol fa mi re do.



**Notasi 32.** Contoh Pemanasan Vowl Menggunakan Suku Kata "Nu No Na Ne Ni"

Materi selanjutnya, yaitu materi lagu "Moon River".

**B. Pembahasan**

Florentina Shanti Wulandhari (pengajar) mengajar kelas vokal di Jogja Music School, kurang lebih sudah 4 tahun lamanya. Dalam setiap pembelajarannya, pengajar selalu mengajarkan kepada muridnya mengenai teknik-teknik dasar dalam bernyanyi, terutama teknik Head Resonance atau yang bisa juga disebut dengan teknik Resonansi Kepala. Teknik tersebut, diajarkan oleh pengajar kepada murid saat sedang mempelajari atau menyanyikan sebuah materi yang mempunyai nada-nada tinggi didalamnya. Tidak hanya pada materi lagu, namun juga pada saat murid melakukan pemanasan maupun pada saat sedang mempelajari bahan etude.

Penggunaan teknik Head Resonance, juga berguna untuk menjauhkan dari suatu cedera yang sewaktu-waktu bisa terjadi pada pita suara. Selain itu, suara yang dihasilkan pun tidak akan pecah, dan suara yang dihasilkan akan menjadi lebih jernih. Maka dari itu, pengajar selalu meminta dan mengingatkan kepada murid-muridnya untuk selalu menggunakan teknik tersebut pada saat menyanyikan nada-nada tinggi. Walaupun terkadang terdapat murid yang sering kali lupa mengenai penerapan teknik tersebut pada saat bernyanyi, namun pengajar selalu mengajarkannya kembali.

Dalam penggunaannya, teknik Head Resonance tidak semata-mata hanya langsung membidik nada tinggi saja, namun banyak faktor atau beberapa hal yang menyebabkan teknik tersebut akan berhasil diterapkan ataupun tidak. Faktor-faktor atau beberapa hal yang berpengaruh dalam penerapan teknik Head Resonance dalam bernyanyi, diantaranya yaitu:

#### 1. Pemanasan Sebelum Bernyanyi

Faktor-faktor atau beberapa hal yang berpengaruh dalam penerapan teknik Head Resonance dalam bernyanyi, diantaranya yaitu:

- a. Pemanasan Humming (bergumam)
- b. Pemanasan Vowel Menggunakan Suku Kata "Ngia O"

#### 2. Teknik Pengambilan Nafas yang Benar

Teknik pengambilan nafas yang benar akan mempermudah dalam mencapai nada-nada tinggi. Maka dari itu, pengajar juga mengajarkan hal tersebut kepada murid-muridnya agar lebih mengerti mengenai pengambilan nafas yang baik dan benar. Latihan pernafasan yang dilakukan yaitu berupa latihan inhale dan exhale (menghirup dan menghembuskan)

dengan menggunakan pernafasan diafragma.

Menghirup nafas yang dalam lalu dihembuskan secara perlahan dengan cara berdesis selama 15 detik. Jika nafas yang dihembuskan sudah mulai stabil, maka waktu akan ditambah lebih lama yaitu selama 20 detik. Terkadang, pengajar juga meminta murid untuk menghembuskan nafas secara berdesis dengan cara *staccato*. Hal tersebut akan melatih murid dalam mengontrol pernafasan pada saat bernyanyi.

#### 3. Posisi Bernyanyi

Posisi mulut dan sikap badan yang baik dan benar juga akan mempengaruhi pada penggunaan teknik Head Resonance dalam bernyanyi. Posisi yang kurang tepat akan menghambat pada proses pengeluaran suara. Akibatnya suara akan terdengar pecah dan terjepit.

#### 4. Intensitas Latihan

Agar dalam penerapan teknik vokal head resonance dalam bernyanyi lebih maksimal, diperlukannya intensitas waktu latihan yang sering. Jam latihan yang sering dan dilakukan berulang kali, secara tidak langsung akan membiasakan organ-organ tubuh untuk lebih terbiasa pada saat bernyanyi.

Hal-hal yang disampaikan pada tulisan diatas dapat disimpulkan, bahwa dalam penggunaan teknik Head Resonance terdapat beberapa hal yang saling berhubungan dan berkesinambungan. Hal tersebut diantaranya, yaitu posisi rahang (mulut) dan tulang-tulang lunak yang kurang terbuka atau kurang diangkat, akan menyebabkan suara terjepit sehingga suara yang dihasilkan akan pecah. Untuk menghindari hal tersebut, dapat dilatih dengan melakukan berbagai pemanasan yang nantinya akan membiasakan organ-organ

tersebut dalam menggunakan teknik Head Resonance.

Selain itu, pengambilan dan penggunaan nafas yang tidak benar akan menyebabkan sulitnya dorongan yang nantinya akan dijadikan tenaga (support) pada saat bernyanyi, sehingga perlu dilakukan suatu latihan pernafasan agar bisa digunakan pada saat menggunakan teknik tersebut dalam mencapai nada-nada yang tinggi. Selain itu mengenai sikap badan dalam bernyanyi, yaitu khususnya punggung dan bahu juga harus benar. Hal tersebut dilakukan agar lebih mudah dan rileks dalam mencapai nada-nada tinggi pada saat bernyanyi.

#### 5. Metode Pembelajaran

Dalam pembelajaran kelas vokal pada Jogja Music School Yogyakarta, pengajar menerapkan beberapa metode pembelajaran pada setiap proses pembelajaran, metode-metode tersebut diantaranya, yaitu:

- a. Metode Demonstrasi
- b. Metode Imitasi
- c. Metode Latihan atau *Drill*
- d. Metode Ceramah

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Penerapan Teknik Head Resonance dalam Pembelajaran Vokal pada Siswa Jogja Music School Yogyakarta, dapat diketahui pada kesimpulan di bawah ini:

Proses pembelajaran teknik head resonance yang diterapkan adalah memberikan pemahaman dan melakukan praktik pemanasan (warming up) sebelum bernyanyi, pengambilan nafas yang benar, posisi bernyanyi, intensitas latihan, dan metode pembelajaran. Kelima hal tersebut dilakukan secara sistematis dan berulang-

ulang selama proses pembelajaran berlangsung.

Hasil penerapan pembelajaran vokal dengan menggunakan teknik head resonance, yaitu dapat meningkatkan kualitas suara khususnya dalam pencapaian nada-nada tinggi. Suara yang dihasilkan akan menjadi lebih jernih dan tidak terdengar pecah. Hal tersebut dibuktikan melalui evaluasi pada saat ujian dengan nilai yang meningkat. Bahkan salah satu murid mendapatkan predikat 10 besar terbaik dalam ajang lomba Tembang Dolanan tingkat Nasional.

### REFERENSI

Aeni, N., & Yuhandini, D. S. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan media video dan metode demonstrasi terhadap pengetahuan sadari. *Care: Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 6(2), 162-174.

Amaliah, R. R., Fadhil, A., & Narulita, S. (2014). Penerapan metode ceramah dan diskusi dalam meningkatkan hasil belajar PAI di SMA Negeri 44 Jakarta. *Jurnal Studi Al-Qur'an*, 10(2), 119-131.

Andriani, E. Y. (2021). Analisis Artikulasi Teknik Vokal Pada Lagu "Dear Dream" Oleh Regita Pramesti Suseno Putri.

Cowgill, J. G. (2004). *Breathing for singers: A comparative analysis of body types and breathing tendencies*.

Davids, J., & LaTour, S. (2012). *Vocal technique: A guide for conductors, teachers, and singers*. Waveland Press.

- Gumilang, G. S. (2016). Metode penelitian kualitatif dalam bidang bimbingan dan konseling. *Jurnal Fokus Konseling*, 2(2).
- Herbert-Caesari, E. F. (1968). *The science and sensations of vocal tone: A school of natural vocal mechanics*. Crescendo Publishers.
- Kristanto, A. (2020). Bentuk Pembelajaran Vokal Secara Daring. *Tonika: Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Seni*, 3(2), 128–137.
- Latifah, D., & Milyartini, R. (2017). Development of Vocal Teaching Materials Based on Keroncong Singing Ornaments to Strengthen Western Vocal Technique. *Panggung*, 27(4), 298313.
- Maarit, A., Geneid, A., Kåre, B., Marita, R., & Anne-Maria Laukkanen. (2020). A Nasoendoscopic Study of “Head Resonance” and “Impost” in Classical Singing. *Journal of Voice*.
- MOHS. (2016). Penerapan Teknik Vokal yang Baik dan Benar dengan Menggunakan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Kemampuan Bernyanyi Mata Pelajaran Seni Budaya pada Siswa Kelas VII Bilingual di SMPN 4 Mataram. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Muliono, R., Khairina, N., Harahap, M. K., & Putri, S. M. (2019). Analysis Discrete Hartley Transform for the recognition of female voice based on voice register in singing techniques. *Journal of Physics: Conference Series*, 1361(1), 12039.
- Mulyono, O., Bustami, Y., & Julung, H. (2017). Peningkatan hasil belajar kognitif siswa biologi sekolah menengah pertama melalui metode demonstrasi. *JPBIO (Jurnal Pendidikan Biologi)*, 2(2), 15–19.
- My, R., & Sambu, G. R. (2008). *Panduan Olah Vokal*. Media Pressindo.
- Nahdi, D. S., Yonanda, D. A., & Agustin, N. F. (2018). Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Melalui Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran IPA. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 4(2), 9–16.
- Purnomo, B. H. (2011). *Metode dan Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. *Jurnal Pengembangan Pendidikan*, 8(1), 210251.
- Saguni, F. (2013). Efektivitas Metode Problem Based Learning, Cooperative Learning Tipe Jigsaw, Dan Ceramah Sebagai Problem Solving Dalam Matakuliah Perencanaan Pembelajaran. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 2.
- Sari, H. (2016). Pembelajaran Ritmik Melalui Media Alat Musik Berbasis Lingkungan Untuk Siswa Kelas Vi Di Sd Labschool Upi. *SWARA-Jurnal Pendidikan Musik*, 4(2).
- Semiawan, C. R. (2010). *Metode penelitian kualitatif*. Grasindo.
- Sepdwiko, D. (2020). Pembelajaran Musik Ansambel Rebana Menggunakan Metode Drill Pada Siswa Kelas Viii

Smp Negeri 15 Palembang. *Laga-Laga: Jurnal Seni Pertunjukan*, 6(1), 31–45.

Modern Studi Kasus Lagu This Marriage Karya Eric Whitacre. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

SIHOMBING, L. B. (n.d.). Metode Bernyanyi Kategori Lagu Folklore/Etnik Dalam Paduan Suara. *Generasi Kampus*, 7(2).

Simanungkalit, N. (2013). *Teknik Vokal Paduan Suara*. Gramedia Pustaka Utama.

Sinaga, T. (2018). Dasar-Dasar Teknik Bernyanyi Opera. *Gondang: Jurnal Seni Dan Budaya*, 2(2), 79–89.

Sinaga Theodora. (n.d.). Teknik Bernyanyi Dalam Paduan Suara. *Generasi Kampus*, 7(2).

Striny, D. (2007). *Head First: The Language of the Head Voice*. University Press of America.

Sugiyono, P. D. (2015). *Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung: CV. Alfabeta.

Sulasmono, P. (2013). Peningkatan Kemampuan Vokal Melalui Metode Solfegio. *Harmonia: Journal of Arts Research and Education*, 13(1).

Suryati, S. (2017). Teknik Vokalisasi Seni Baca Al-Qur'an dalam Musabaqoh Tilawatil Qur'an. *Promusika: Jurnal Pengkajian, Penyajian, Dan Penciptaan Musik*, 5(1), 47–52.

Tambak, S. (2016). Metode Drill dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 13(2), 110–127.

Toisuta, A. M. (2016). Tinjauan Olah Vokal Klasik Pada Repertoar Paduan Suara

